

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode jika telusuri dari segi bahasa berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” kata ini terdiri dari dua kata yaitu “*Metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*Hodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹ Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Secara sederhana metode penelitian adalah cara penelitian yang meliputi prosedur dan teknik.

Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan terhadap suatu metode, dengan demikian metodologi penelitian adalah cara kerja atau prosedur pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.² Adapun metodologi dalam penelitian ini meliputi;

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

Waktu Penelitian : 13 Maret - 11 April 2010.

Tempat Penelitian : TPQ Sabilul Huda Karangayu Cepiring Kab, Kendal.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum.³ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel

¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, Media Group, 2009), hlm.7.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet. IV, hlm. 42.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 13.

adalah gejala yang bervariasi dalam suatu objek penelitian baik dipandang dari segi bentuk maupun segi jenisnya. Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan ada dua yaitu, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah pemahaman materi pelajaran *ghorib*, dengan indikator:

- a. Memahami kaidah materi bacaan *ghorib*.
- b. Menjelaskan kaidah materi bacaan *ghorib*.
- c. Memberikan contoh bacaan *ghorib*.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) yaitu: kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan indikator;

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an.
- b. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Ketepatan pada *ghoribnya*.
- d. Ketepatan pada makhrajnya.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan guna untuk mendapatkan data yang konkrit dari data lapangan penelitian sebagai bahan laporan.⁴ Dengan teknik analisis Regresi yaitu teknik analisis yang bertujuan menguji bentuk hubungan yang fungsional variabel X sebagai prediktor terhadap variabel Y sebagai kriterium. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan.

⁴ Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.118.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Gejala-gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri Jilid 7 TPQ Sabilul Huda Karangayu Cepiring Kab, Kendal.

Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total atau sensus, penggunaan ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil.⁶

Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan yaitu seluruh santri Jilid 7 TPQ Sabilul Huda Karangayu Cepiring Kab, Kendal sejumlah 30 santri. Pengambilan sampel seluruh anggota populasi ini, didasarkan pada kenyataan bahwa santri Jilid 7 telah mempelajari materi *ghorib* sehingga dapat dilihat bagaimana tingkat penguasaan terhadap materi yang telah dipelajarinya. Dengan demikian penelitian ini dapat disebut dengan penelitian populasi karena menggunakan seluruh anggota populasinya sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antar lain:

1. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ metode tes ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman santri terhadap materi pelajaran *gharib* dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode tes ini akan dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu:

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.118.

⁶ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.181.

⁷ Iqbal Hasan. *op.cit.*, hlm.18.

a. Bentuk Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman materi pelajaran *ghorib* santri Jilid 7 TPQ Sabilul Huda Karangayu Cepiring Kab, Kendal.

b. Bentuk Tes Lisan

Tes lisan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri Jilid 7 TPQ Sabilul Huda Karangayu Cepiring Kab, Kendal. Dan tes ini hanya digunakan untuk mengetahui kemampuan verbalisme santri.

2. Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian yang ditangkap pada saat kejadian itu terjadi.⁸ Metode ini dapat digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang situasi dari lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain-lain.⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang profil TPQ Sabilul Huda sekaligus daftar nama santri Jilid 7 yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pengelompokan data yang akan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengelolaan seperlunya. Analisis pendahuluan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi pelajaran *ghorib* dan kemampuan membaca Al-Qur'an

⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.49.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.135.

santri Jilid 7 TPQ Sabilul Huda Karangayu Cepiring Kab, Kendal. Dalam analisis pendahuluan ini pengelolaannya meliputi 2 hal yaitu:

a. Variabel X (pemahaman materi pelajaran *ghorib*)

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman materi *ghorib* santri jilid 7 TPQ Sabilul Huda Cepiring Kab. Kendal menggunakan tes tertulis dengan langkah memberikan 20 item soal kepada responden dengan sistem penilaiannya, alternatif jawaban betul diberi skor 1, sedangkan alternatif jawaban salah diberi skor 0. Dengan cara penilaian tersebut dapat dimungkinkan perolehan skor maksimalnya adalah 20 (dua puluh) apabila seluruh jawaban dijawab betul oleh responden, dan dapat juga perolehan skor minimalnya adalah nol (0) apabila seluruh soal dijawab salah oleh responden dan skor total dikalikan 5, jadi skor totalnya adalah 100.

b. Variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an)

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an santri jilid 7 TPQ Sabilul Huda Cepiring Kab. Kendal dengan langkah meminta santri praktek membaca pada instrumen yang telah peneliti persiapkan kemudian peneliti mengamati secara detail praktek membaca Al-Qur'an masing-masing responden. Dengan sistem penilaiannya menggunakan kriteria penilaian, yaitu membaca benar, fasih dan sesuai kaidah *ghorib* diberi skor 5, membaca benar, fasih, dan tidak sesuai kaidah *ghorib* diberi skor 4, membaca benar, tidak fasih, dan tidak sesuai kaidah *ghorib* diberi skor 3, membaca tidak benar, tidak fasih, dan tidak sesuai kaidah *ghorib* diberi skor 2 dan tidak membaca diberi skor 1.

2. Analisis lanjutan

analisis ini merupakan analisis yang bersifat melanjutkan analisis pendahuluan. Tekniknya dari analisis pendahuluan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis Regresi.¹⁰ Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel (Y = kemampuan membaca

¹⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2006), hlm.244.

Regresi	$\frac{(\sum_{xy})^2}{\sum_x^2}$	K	$\frac{JK_{reg}}{dK_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$			
Residu	$\sum_y^2 - JK_{reg}$	N-K-1	$\frac{JK_{res}}{dK_{res}}$				
Total	\sum_y^2	N-1	$\frac{JK_{tot}}{dK_{tot}}$				

e. Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X = $R^2 = \frac{(\sum_{xy})^2}{\sum_x^2 \sum_y^2}$

f. Uji signifikansi proporsi varian $F = \frac{R^2 / K}{(t - R^2) / (N - K - 1)}$

G. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara pemahaman materi pelajaran *ghorib* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri Jilid 7 TPQ Sabilul Huda Karangayu Cepiring Kab, Kendal. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (F_{hasil} observasi lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu, misalnya 5% atau 1%). Tidak signifikan yang berarti tidak ada hubungan antara penguasaan materi pelajaran *ghorib* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (F_{hasil} observasi sama atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan tertentu misalnya 5% atau 1%). Signifikan yang berarti ada hubungan antara pemahaman materi pelajaran *ghorib* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.